

BAB II

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di tiga tempat, yaitu Laboratorium Riset Farmasi Unisba untuk pengujian kadar HMF, kadar padatan tak larut air, dan kadar sukrosa. Pengujian kadar air dilaksanakan di Laboratorium Teknologi Pangan Fakultas Teknik Universitas Pasundan, serta pengujian kadar logam Pb dan Cu dilaksanakan di Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini diawali dengan persiapan lima sampel madu pahit dan satu sampel madu manis murni dalam bentuk cairan. Kadar Hidroksi Metil Furfural (HMF) diukur menggunakan Spektrofotometer UV/Vis. Selanjutnya dilakukan uji kadar air dengan metode termogravimetri. Kadar sukrosa diuji dengan metode titrasi iodometri, selanjutnya dilakukan uji padatan tak larut dalam air dengan metode termogravimetri. Pengujian terakhir adalah uji cemaran logam timbal (Pb) dan tembaga (Cu) menggunakan Spektrofotometri Serapan Atom. Selanjutnya dilakukan uji statistik untuk membandingkan apakah terdapat perbedaan berarti antara parameter fisikokimia madu pahit dan madu manis murni dengan menggunakan metode *One sample t-test*.